



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XI

DAFTAR ISI

PENYUSUN	1
DAFTAR ISI.....	1
GLOSARIUM	3
PETA KONSEP	7
PENDAHULUAN.....	8
A. Identitas Modul.....	8
B. Kompetensi Dasar	8
C. Deskripsi Singkat Materi	8
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	8
E. Materi Pembelajaran.....	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	10
A. Tujuan Pembelajaran.....	10
B. Uraian Materi.....	10
C. Rangkuman.....	27
E. Latihan Soal.....	28
F. Penilaian Diri.....	30
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	32
A. Tujuan Pembelajaran.....	32
B. Uraian Materi.....	32
C. Rangkuman	36
D. Penugasan Mandiri (optional)	36
E. Latihan Soal.....	37
F. Penilaian Diri.....	39
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	40
A. Tujuan Pembelajaran.....	40
B. Uraian Materi.....	40
C. Rangkuman	43
D. Penugasan Mandiri (optional)	43
E. Latihan Soal.....	44
F. Penilaian Diri.....	44
EVALUASI.....	44
KUNCI JAWABAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
DAFTAR AUDIO	46

GLOSARIUM

A

- accelerando : Bertambah cepat tempo nya.
ansambel : bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik sejenis (recorder) misalnya, atau bermacam alat musik (campuran).

B

- ballada : : narasi musik dari puisi
barok : jaman musik antara tahun 1600-1750.

C

- cantus Firmus : Melodi pokok /Pokok gending
chanson : mengacu pada lagu Perancis polifonik dari akhir Abad Pertengahan dan Renaissance
choral : musik yang dinyanyikan oleh paduan suara dengan dua atau lebih suara yang ditugaskan untuk setiap bagian
conserto. : komposisi untuk orkestra dan satu atau lebih instrumen solo, biasanya dalam tiga gerakan.
contra tenor : jenis suara bernyanyi laki-laki klasik yang jangkauan vokalnya setara dengan jenis suara kontralto atau mezzo-soprano perempuan
crescendo : suara menjadi keras secara bertahap.

D

- decrescendo : semakin lama semakin lirih.
disonan : Nada diluar trinada pokok contoh akor C (c-e-g) kalau muncul nada a maka nada a itulah nada disonan atau muncul nada d maka nada d berarti naxaitu nada disonan.

E

- eksperimental : Seni yang diciptakan dengan maksud diujicobakan untuk dinilai dan diapresiasi.
ekspresionisme : ditandai oleh penggunaan akor-akor disonan yang waktu itu dianggap menyimpang dari kaidah yang telah mapan di masyarakat

H

- harmoni : tentang perpaduan bunyi yang selaras.
hexachord : pola enam-catatan yang sesuai dengan enam nada pertama dari skala besar (sebagai, C-D-E-F-G-A). Nama-nama derajat heksaschaord adalah ut, re, mi, fa, sol, dan la (juga disebut solmization
homofoni : satu lagu satu suara
humanism : sistem pendidikan dan mode penyelidikan yang berasal dari Italia utara selama abad ke-13 dan ke-14 dan kemudian menyebar melalui benua Eropa dan Inggris. Istilah ini secara alternatif diterapkan pada berbagai kepercayaan, metode, dan filosofi Barat yang menempatkan penekanan utama pada dunia manusia

I

- impresionisme : sebuah gerakan di antara berbagai komposer dalam musik klasik

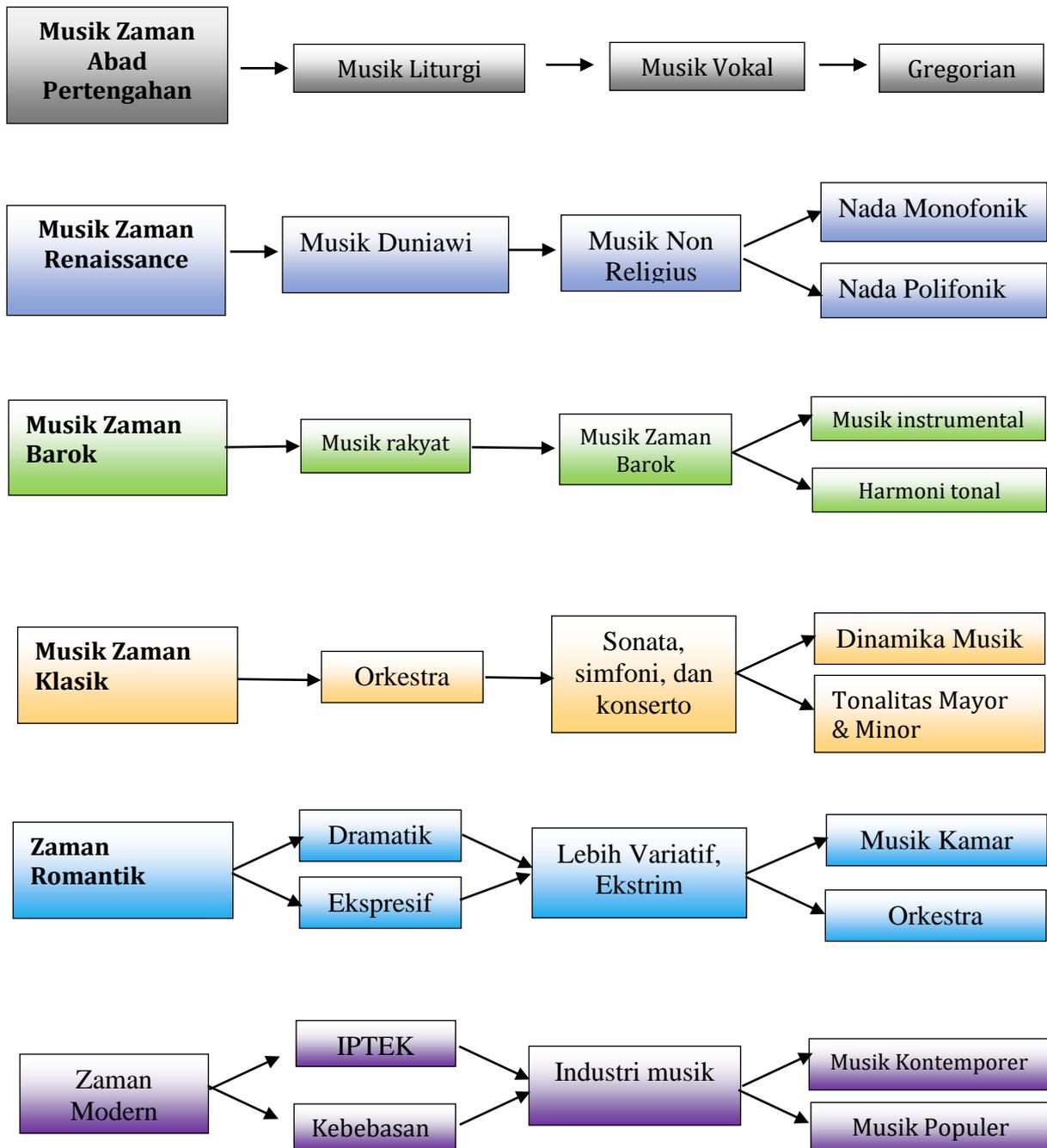
	Barat (terutama selama akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20) yang musiknya berfokus pada suasana hati dan emosi yang terangsang oleh subjek daripada gambar nada yang terperinci.
instrumental	: music tanpa vokal
isoritme	: teknik musik yang menggunakan pola ritme
K	
kanon	: komposisi musik yg dimainkan secara bersahut-sahutan.
kromatis	: tanda yang berfungsi untuk menaikkan atau menurunkan setengah nada, atau mengembalikan nada yang telah dinaikkan atau diturunkan itu kembali ke nada asal.
L	
litani	: sebuah bentuk doa dalam agama Kristen yang dipakai dalam kebaktian atau misa di gereja dan terdiri dari beberapa ulangan
liturgi	: mengandung makna peribadatan
M	
madrigal	: komposisi musik vokal sekuler, biasanya bagian lagu, dari era Renaisans dan era Barok awal
mayor	: tangga nada diatonic dengan karakter gembira
melismatis	: satu suku kata ada beberapa suara/ nada
minor	: tangga nada diatonic dengan karakter sedih
modulasi	: proses perubahan (varying) suatu gelombang periodik sehingga menjadikan suatu sinyal mampu membawa suatu informasi
monofoni	: satu lagu dinyanyikan satu suara
motet	: komposisi musik terutama vokal, dengan bentuk dan gaya yang sangat beragam, dari akhir abad pertengahan hingga saat ini.
O	
opera	: bentuk teater di mana musik memiliki peran utama dan bagian-bagiannya diambil oleh penyanyi, tetapi berbeda dari teater musikal
oratorio	: adalah komposisi musik besar untuk orkestra, paduan suara, dan solois. Seperti kebanyakan opera, oratorio mencakup penggunaan paduan suara, solois, ansambel instrumental, berbagai karakter
orkestra	: adalah kelompok musisi yang memainkan alat musik bersama. mereka biasanya memainkan musik klasik
P	
pentatonis	: tangga nada pentatonis hanya terdiri dari lima nada pokok (Penta yang berarti lima; dan Tone yang berarti nada)
Polifoni	: satu karya musik/ lagu menggunakan lebih dari satu melodi yang bergerak berlawanan
R	
repertoire	: daftar lengkap atau pembekalan drama, opera, atau karya musik yang tersedia untuk pertunjukan
ritartando	: secara bertahap melambat tepat waktu; perlambatan
rondel	: komposisi yang ditulis dalam kaki metrik membentuk garis berirama
rubato	: mengabaikan sementara tempo yang ketat untuk memungkinkan mempercepat ekspresif atau mengendur, biasanya tanpa mengubah kecepatan keseluruhan.
S	
simfoni	: karya orkestra tanpa solis
sonata	: terbatas pada instrumen piano dan instrumen musik

- soprano : Jenis suara tinggi untuk wanita.
superius : nama yang berasal dari bahasa Latin yang diberikan kepada suara atau bagian tertinggi.
Sylabis : satu suku kata ada 1 suara/nada

T

- tenor : jenis suara tinggi untuk pria.
thoroug bass : bagian bass yang mendasari sepotong musik hal ini dimainkan pada instrumen keyboard, biasanya didukung oleh cello, viola dan gamba, dll

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Musik)
Kelas	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 3 pertemuan
Judul Modul	: PERKEMBANGAN MUSIK BARAT

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami Perkembangan Musik Barat
- 4.4. Menampilkan beberapa lagu dan pertunjukan musik Barat

C. Deskripsi Singkat Materi

Pembahasan dalam modul ini meliputi materi wawasan berfikir yang bisa diaplikasikan kedalam kehidupan nyata siswa sekarang dalam bentuk keterampilan yang terdiri atas keterampilan konkrit dan abstrak. Keterampilan konkrit terkait langsung pada kemampuan motorik dan anggota tubuh, menggunakan alat musik. Sedangkan keterampilan abstrak terdiri atas keterampilan berpikir dan belajar, dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan dalam bertindak/memecahkan masalah .

Penerapan keterampilan dapat ditempuh secara bertahap dengan cara mengamati, mendengarkan, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk mempelajari modul ini, sebaiknya kamu telah menguasai materi modul sebelumnya, karena modul ini menggunakan konsep pembelajaran tuntas dan saling berkaitan.

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan audio musik pembelajaran modul ini agar bisa di dengarkan secara offline
2. Pelajari daftar isi dengan cermat, karena daftar isi akan menuntun kamu dalam mempelajari materi ini.
3. Untuk mempelajari modul ini haruslah berurutan, karena materi yang mendahului merupakan prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.
4. Temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang dianggap sukar atau baru lalu carilah kata-kata tersebut dalam Glosarium
5. Bacalah isi modul ini untuk kedua kalinya, bagian demi bagian dengan cermat dan teliti.
6. Upayakan agar kamu benar-benar dapat memahami melalui dua cara. Yakni melalui pemahaman kamu sendiri dan melalui tukar pendapat dengan teman yang lain atau dengan guru pengajar.
7. Amati dan simak baik-baik alat bantu modul berupa audio musik, minta bantuan guru mu untuk mendownload melalui link yang tertera dalam modul agar dapat di dengarkan secara offline.
8. Pahami contoh-contoh karya musik yang ada, dan kerjakanlah apa yang ditanyakan dalam soal Apresiasi musik tersebut dalam bentuk catatan di buku kalian masing-masing . Jika dalam mengerjakan soal menemui kesulitan, kembalilah mempelajari materi yang terkait.

9. Kerjakanlah soal evaluasi dengan cermat. Jika menemui kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi, kembalilah mempelajari materi yang terkait.
10. Jika mempunyai kesulitan yang tidak dapat dipecahkan, catatlah, kemudian tanyakan kepada guru pada saat kegiatan tatap muka atau bacalah referensi lain yang berhubungan dengan materi modul ini. Dengan membaca referensi lain, anda juga akan mendapatkan pengetahuan tambahan.

Hal lain yang perlu diperhatikan untuk modul pembelajaran musik adalah siswa diharapkan mendapatkan rasa belajar musik melalui apresiasi karya musik secara *auditif*.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 Bagian Kegiatan Pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Bagian Pertama : Menguraikan Perkembangan Musik Barat Abad Pertengahan sampai Zaman Romantik;
- Bagian Kedua : Menguraikan Perkembangan Musik Barat Zaman Peralihan, sampai Zaman Modern musik populer dan kontemporer
- Bagian Ketiga : Menampilkan beberapa lagu dan pertunjukan musik Barat

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 PERKEMBANGAN MUSIK BARAT (Musik Zaman Abad Pertengahan – Musik Zaman Romantik)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan, siswa mampu :

1. Memahami perkembangan musik Barat dari satu periode ke periode berikutnya dengan benar.
2. Menemukan *aspek musikal* karya musik Barat sesuai periode perkembangan musiknya dengan tepat.
3. Secara auditif melalui pengalaman musikal dapat menemukan *perbedaan* dan ciri-ciri karya musik sesuai periodisasi perkembangan musik Barat dengan tepat.

B. Uraian Materi

Apresiasi 1

Sebelum mengulas materi modul KD 3.4 mari kita awali dengan mendengarkan musik Karya Heinrich I. Franz Biber: „**Battalia a 10**“ : **Lamento der Verwundten Musquetierer**. Dimainkan oleh Nicolaus Harnoncourt & Consensus

Link Apresiasi 1 :



https://drive.google.com/file/d/1WP7xJCGdVT_9vnzMKjTj_r0sbxSL2qt5/view?usp=drivesdk

Setelah menyimak dan mendengarkan music di apresiasi 1, berikan tanggapan menurut pendapatmu tentang :

- Apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?
- Aspek musikal apa yang kamu temukan?
- Alat musik apa saja yang kamu dengar?
- Karya musik periode pada zaman manakah itu ?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

Secara historis perkembangan musik Barat umumnya dimulai dari pertumbuhan music dari abad pertengahan dan mengalami perubahan *gramatik* serta fungsinya dari satu periode ke periode berikutnya. Otomatis saat itu terjadi perubahan bentuk, gaya, karakteristik, struktur harmoni, nilai estetis dan fungsi musiknya.

Berdasarkan sejarahnya music Barat menunjukkan bahwa ada sembilan periode musik dan setiap periode memiliki gaya tertentu yang secara signifikan dan berkontribusi pada musik Barat sampai era sekarang.

Periodisasi Musik Barat di Eropa terdiri dari :

1. Abad Pertengahan (sekitar 700 - 1400)
2. Zaman Renaissance (sekitar 1400 - 1600)
3. Zaman Barok (sekitar 1600 - 1750)
4. Zaman Klasik (sekitar 1750 - 1820)
5. Zaman Romantik (sekitar 1810 - 1890)
6. Zaman Peralihan (sekitar 1880 - 1920)
7. Zaman Modern (sekitar 1900 - 1950)
8. Zaman Kontemporer (sekitar 1950 - 1995)

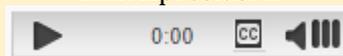
Untuk memahami seluruh perkembangan music Barat berdasarkan periode/zamannya, berikut uraiannya :

1. Musik Abad Pertengahan (sekitar 700 - 1400)

Apresiasi 2 :

Sebelum mempelajari perkembangan musik abad pertengahan lebih lanjut, silahkan simak cuplikan nyanyian **Gregorian** ini yang menunjukkan ciri khas music pada zaman tersebut.

Link Apresiasi 2



https://drive.google.com/file/d/1V0dJeRx-U9jnve0hholiUK4aZ_Cd-MTx/view?usp=drivesdk

Setelah menyimak audio musik di atas, silahkan jawab pertanyaan berikut, apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?

- Suasana musikal apa yang kamu rasakan?
- Musik vokal atau Instrumental ?
- Aspek musikal apa saja yang dapat kamu temukan dalam karya musik tersebut? Monofoni atau polifoni?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

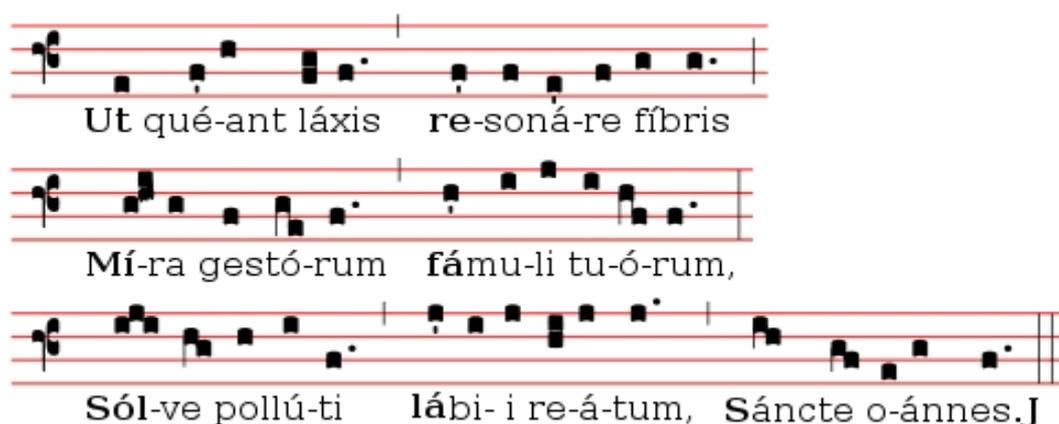
Musik Abad Pertengahan sangat dipengaruhi oleh peranan gereja, dan pada abad ke 14 SM pada saat itu hanya ada musik gereja, tapi belum tertulis notasi. Baru pada abad ke 6 dan 8 sesudah masehi ada notasi dan munculnya persatuan musik.

Musik abad pertengahan biasanya dipertunjukkan dalam bentuk *liturgi*, nyanyian *Gregorian*, tipe *litani* (berbalasan dilakukan dalam ibadah). Gregorian adalah sejenis musik yang *monofoni*, sejenis lagu gereja yang apabila dibawakan akan menimbulkan perasaan menerawang karena lagu ini sangat berkaitan dengan keagamaan. Secara aspek musikal gregorian ini ada dua jenis yaitu

1. *Melimatis* (satu suku kata ada beberapa Suara)
2. *Sylabis* (satu suku kata satu suara)

Perubahan keadaan dunia yang semakin meningkat, menyebabkan penemuan-penemuan baru dalam segala bidang, termasuk dalam hal kebudayaan. Pada masa itu musik dengan menggunakan beberapa suara juga berkembang di Eropa Barat. Musik Gregorian disempurnakan oleh Paus Gregorius. Pertunjukan musik *polifon* pada abad ke-10 – 11 konon diduga dimulai dari Eropa Utara. Sebagai pendukung, perkembangan lain adalah musik *organum baru*, sudah ada notasi musik juga berkembang menjadi musical *repertoire*, adanya perbaikan tulisan musik dan dasar-dasar teori musik yang dikembangkan oleh Guido d' Arezzo (1050 M). Salah satu komponis abad pertengahan, Dia menulis beberapa aturan bagaimana mencipta lagu dan dia juga yang menciptakan solmisasi **Ut-Re-Mi-Fa-So**, dalam sejarah musik mencatat abad ke-11 adalah awal teori tentang musik.

Bagaimana bentuk notasi musik zaman itu?



Lihat pada gambar berikut

Gambar 1: Contoh solmisasi Ut-Re-Mi-Fa-So
Sumber : <https://images.app.goo.gl/Rq3SXihVFTAHW4wY9>

Penemuan notasi musik ini mengakibatkan kegiatan musik terdokumentasi dengan baik. Pada zaman ini musik mengalami perkembangan yang pesat terutama musik *liturgy* yang ada di gereja gereja saat itu

Aspek musikal pada masa abad pertengahan antara lain :

1. Sistem tangga nada *modal*
2. *Monofon* (satu lagu satu suara)
3. *Melismatis*
4. *Sylabis*
5. *Cantus Firmus* (pokok gending / melodi tetap)
6. *Tenik Isoritme* (imitasi pengulangan ritmik)

Ciri-ciri musik abad pertengahan adalah :

- Peranan paduan suara yang menyanyikan lebih dari satu suara semakin berkembang
- Ditemukannya notasi dan pencatatan nada

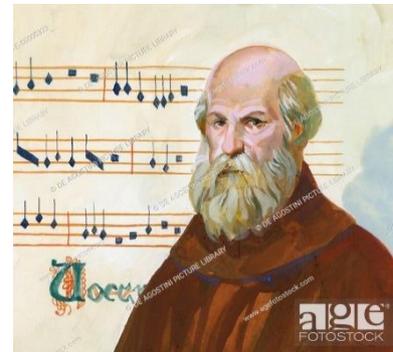
- Masuknya musik keduniawian bersuara satu
- Berkembangnya musik *polyphoni* (Lagu bersuara banyak)
- Berkembangnya nyanyian keagamaan

Tokoh-tokoh musiknya antara lain :

Guido d'Arezzo (sekitar 995-sekitar 1050) mengembangkan sistem *hexachord* dan staf musik. Sistem solmisasinya menjadi dasar solfeggio modern. Ketenaran Guido sangat besar, dan ide-idenya memiliki pengaruh abadi pada notasi musik, pengajaran musik, dan musisi. Dalam bidang ini ia adalah salah satu orang yang paling menonjol di semua musik Barat.

Sumber :

https://prabook.com/web/guido.d_arezzo/3732289



Gambar 2 : Guido d'Arezzo



Gambar 3 : Guillaume Du Fay

Guillaume Du Fay (1397-1474) adalah seorang komposer Franco-Flemish dari Abad Pertengahan Akhir. Sebagai tokoh sentral di Sekolah Burgundian, ia dianggap oleh orang-orang sezamannya sebagai salah satu komposer terkemuka di Eropa pada pertengahan abad ke-15. Motet nya yang unik kontrapuntal dan kompleks "Nuper rosarum flores" menunjukkan pertukaran ide musik yang berpengaruh di antara seniman di seluruh dunia selama periode Renaisans awal.

Sumber :

https://en.wikipedia.org/wiki/Guillaume_Du_Fay

Adam de la Halle (juga dikenal sebagai Adam le Bossu (Adam hunchback) (1240–1287) adalah seorang trouvère, penyair dan musisi kelahiran Perancis. Karya sastra dan musik Adam termasuk chansons dan jeux-partis (debat puitis) dalam gaya trouvères; *rondel polifonik* dan *motet* dalam gaya polifoni liturgi awal; dan sebuah drama musikal, "Jeu de Robin et Marion" (sekitar tahun 1282–1283), yang dianggap sebagai drama Perancis sekuler paling awal yang masih ada dengan musik. Ia adalah anggota Confrérie des jongleurs et bourgeois d'Arras.



Sumber :

https://en.wikipedia.org/wiki/Adam_de_la_Halle

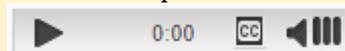
Gambar 4 : Adam de la Halle

Perkembangan berikutnya dalam sejarah musik adalah bahwa musik tidak lagi dititikberatkan pada kepentingan keagamaan tetapi dipergunakan juga untuk urusan duniawi, sebagai sarana hiburan.

2. Zaman Renaissance (sekitar 1400 - 1600)

Apresiasi 3 :

Yuuk... kita dengarkan lagi contoh music, sekarang pada zaman Renaissance. Judulnya **Adoremus In Aeternum Eucharistic Hymn** silahkan putar audio musik berikut lalu buatlah tanggapan secara tertulis, Link Apresiasi 3



https://drive.google.com/file/d/1UGlt_ijk44OoXSYQwblLTw9uhPIbvMIa/view?usp=drivesdk

Setelah meymak audio musik di atas, silahkan jawab pertanyaan berikut, apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?

- Suasana musikal apa yang kamu rasakan?
- Apakah ada perbedaan dengan zaman sebelumnya?
- Musik vokal atau Instrumental ?
- Aspek musikal apa saja yang dapat kamu temukan dalam karya musik tersebut? Monofoni atau polifoni?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

Istilah "Renaissance" bersumber dari kata latin yaitu "*renasci*", artinya "lahir lagi". Masa Renaissance dikenal sebagai masa pembaruan gereja yang menandakan ciri musik religius. Musiknya sendiri ditandai oleh beberapa bentuk; *motet*, *missa*, kemudian pada

akhir nyanyian duniawi *madrigal*. Pada masa ini susunan empat suara menjadi standar dan kian menentukan perkembangan bentuk paduan suara di zaman berikutnya.

- Suara *contra tenor* yang pada Abad Pertengahan merupakan penambahan terhadap tenor, kini dibagi dua menjadi suara tinggi (altus), dan suara rendah (bassus). Keduanya ditempatkan di bawah suara *tenor*.
- Sementara suara pokok (*cantus firmus*) kini mendapat nama *superius* (Latin=lebih tinggi) atau *sopra* (Italia=di atas).
- Maka mulailah diperkenalkan susunan SATB (sopran, alto, tenor, bass) dalam bentuk *choral* yang biasa dipakai di dalam ordinarium di dalam misa kudus di alam tradisi ibadah gereja Katolik.

Latar belakang dari munculnya zaman ini adalah pada abad pertengahan akhir terjadi kekecewaan sebagian besar manusia terhadap dogma gereja. Pada saat itu musik rohani mengalami kemerosotan, sebaliknya, musik duniawi senantiasa berkembang dengan pesat. Adanya gerakan *humanism* ini dapat menarik minat banyak orang sehingga menyebabkan perubahan dalam bidang seni, ilmu, dan pola pikir manusia menjadi pola pikir rasional.

Karakteristik musik zaman renaissance adalah : Berkembangnya musik duniawi; musik *instrumental*; musik *Opera*; musik gereja Protestan.

Fungsi musik pada zaman Renaissance berupa pertunjukan musik yang masih didominasi dari sajian musik *liturgi* di tempat-tempat ibadah.

Struktur musik Renaissance sering berdasarkan lagu dasar *cantus firmus* (semacam pokok gending atau *cantus firmus*) dari lagu *Gregorian*. Akan tetapi lagu Gregorian selalu monofon, yaitu satu melodi saja. Pada zaman renaissance sudah ada polifoni dan akor modal secara vertikal.

Aspek aspek musikal pada zaman renaissance diantaranya

- Teknik *Isoritme* masih digunakan
- *Imitasi* pengulangan motif awal
- Unsur *polifoni*. (nyanyian trinada)
- Prinsip "*Varietas*" (bervariasi) lebih diutamakan sehingga hampir tidak ada satu birama pun yang sama

Instrumen musik yang berkembang pada zaman renaissance dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

- Instrumen musik *brass* (Trumpet, Sucbut, Cornet)
- Instrumen musik *peruksi*,
- Instrumen musik *woodwind*, dan
- Instrumen musik *strings*.

Berikut ini beberapa contoh alat musik pada zaman Renaissance



Gambar 5 : Triangle
Triangle adalah instrumen perkusi dari baja, milik kelompok idiofonos, karena suara yang dihasilkan adalah hasil dari getaran logam setelah dipukul dengan tongkat.



Gambar 7 : Harpa
Harpa adalah instrumen string berdenyut yang terdiri dari frame resonan dan serangkaian string variabel membentang antara bagian bawah dan bagian atas. Senar dapat ditekan dengan jari atau dengan pick atau plectrum..Gb.8



Gambar 6 : Lute

Lute (dari bahasa Arab العود al-`ūd) adalah instrumen string yang dipetik, yang asalnya berasal dari Abad Pertengahan dan diperkenalkan ke Eropa adalah melalui Spanyol Islam (Al-Andalus). Pada Abad Pertengahan, Renaissance dan Baroque Lutes memiliki kotak resonansi menggebu, dibuat dengan balok kayu.



Gambar 8 : Biola

Biola (etimologi: biola Italia, viola kecil atau viella) adalah instrumen senar yang memiliki empat senar. String-string ini disetel dengan interval-interval perlima: sol re mi (Angka ini diindikasikan berdasarkan indeks akustik internasional, yang digunakan di seluruh dunia, yang menurutnya yang dilakukan oleh piano sentral adalah do). Gb 9



Gambar 9 : Cornetto

Cornetto, dikenal sebagai terompet Renaissance, terompet hitam atau terompet melengkung adalah instrumen angin yang sudah digunakan sejak abad pertengahan, periode Renaissance dan Baroque



Gambar 10 : Bassoon

Bassoon adalah alat musik angin-kayu yang diciptakan di zaman Renaissance. Ini terdiri dari tabung panjang kayu bengkok dengan bagian berbentuk kerucut, di salah satu ujungnya sebuah tudel tembaga bentuk lengkung

Sumber : <https://www.rankuzz.com/id/musik/alat-musik-paling-terkenal-dari-renaissance-16644.html>

Ciri-ciri music Renaissance adalah :

- Berkembangnya musik romantis, nyanyian keperwiraan dan musik A capella.
- Musik gereja mengalami kemunduran
- Banyak perubahan tempo dan dinamik yang tajam, melodi lagunya masih pendek.
- Bentuk lagu Motet, missa dan fantasia
- Mulai dikenalnya alat musik Orgel dan piano.
- Sifat kebersamaan menurun dan sifat egoisme menonjol.
- Munculnya musik instrumentalia

Beberapa komponis zaman Renaissance yang sangat berpengaruh pada zaman selanjutnya diantaranya :



Gambar 11 :
Giovanni Pierluigi
da Palestrina

Giovanni Pierluigi da Palestrina (1525-1594) adalah seorang komposer musik Gereja Katolik Roma yang terkenal pada masa Renaisans. Ia mempelajari musik di Roma pada tahun 1540, ketika pengaruh Renaisans sedang berkembang di situ. Setelah kemudian, Palestrina kembali ke kota asalnya dan melayani sebagai komposer.

Sumber :
https://id.wikipedia.org/wiki/Giovanni_Pierluigi_da_Palestrina



Gambar 12 :
William Byrd

William Byrd (1543-1623)

Adalah seorang komponis yang terhitung penting di zaman renaissance dan terkenal dengan gubahannya yaitu *klavesimbel* dan karyanya banyak menggunakan polifon. William lahir di Lincoln pada tahun 1543 dan meninggal pada tahun 1623 di Stodon Massey, Essex.

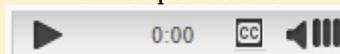
Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/William_Byrd

3. Zaman Barok (sekitar 1600 - 1750)

Apresiasi 4 :

Sebelum mempelajari perkembangan music Zaman Barok lebih lanjut, silahkan simak cuplikan lagu **Biber Sonata 5 in E Minor** yang menunjukkan ciri khas music pada zaman Barok.

Link Apresiasi 4



<https://drive.google.com/file/d/1c8do45mYJulIs4jUEGFm7T9YeKkM1i/view?usp=drivesdk>

Setelah menyimak audio musik di atas, silahkan jawab pertanyaan berikut, apa pendapatmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?

- Adakah perbedaan dengan karya musik zaman sebelumnya?
- Suasana musikal apa yang kamu rasakan?
- Musik vokal atau Instrumental?
- Apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?
- Alat musik apa yang paling dominan dalam karya tersebut ?
- Aspek musikal apa yang kamu temukan?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

Istilah Barok (bahasa Itali "*barocco*" = eksentris, aneh...) Musik zaman Barok dianggap mewakili zaman yang sangat rumit dalam berbagai hal, mulai melodinya, bentuk-bentuk musiknya, dan warna musiknya. Musik yang juga diambil dari tradisi tari-tarian yang menjadi seni rakyat. Istilah barok sendiri sebenarnya muncul dalam buku Ensiklopedi karya Denis Diderot pada tahun 1750.

Musik Barok lazimnya hanya mencerminkan satu jenis emosi saja. Dibanding dengan Musik Klasik dan Romantik, musik Barok jarang mempunyai *modulasi* atau *rubato*. Untuk komposisi piano, pedal jarang digunakan saat memainkan musik Barok. (sumber : wikipedia.org)

Musik Barok yang berada dalam periode 1600-1750 dianggap musik yang bernilai tinggi, bermutu, oleh para komponis di abad ke-19, bahkan dianggap musik terbaik dalam sejarah musik Barat, terutama penitikberatan pada figur bas (*bass continuo* atau

thoroug bass), nada-nada *disonan*, dan *kromatis* yang banyak digunakan sebagai gaya dalam musik jazz sampai detik ini (Burkholder, et.al, 2005, p. 300-303).

Bentuk-bentuk musik yang berkembang pada masa ini adalah opera, *oratorio*, musik kamar, dan *instrumentalia*. Pada zaman ini musik gereja berkembang di Italia, Jerman, dan Austria. Gereja dengan beberapa tradisi Katolik, protestan, Anglikan (Inggris) mengembangkan gaya masing-masing. Musisi yang sangat terkenal pada masa itu di antaranya J.S Bach (1685 – 1750), Handel Antonio Vivaldi, Alessandro Scarlatti.

Berbeda dengan zaman Renaissance, pada zaman Barok tidak banyak terdapat Perkembangan gaya musik yang jelas atau tidak seragam terutama musik vocal yang polifon, serta berbagai musik duniawi, *Chanson* musik tari merupakan aliran utama dalam perkembangan musik Barat (musik Eropa tengah)

"Wachet auf Ruft uns die Stimme" Kantata BWV 140 dari Johann Sebastian Bach, misalnya :



<https://drive.google.com/file/d/1idUILIR5CzWARCLHak0YbJJU7C5KluBh/view?usp=drivesdk>

"Duet ini adalah bagian ke-dua dari Kantata itu. Aslinya digarap untuk Soprano dan Bass, tetapi di sini ditransfer ke organ gereja oleh Johann Sebastian Bach sendiri. Kontrapung dua suara ini sangat unik, sebab melodi utama (yang sudah agak modern untuk zaman itu) dimulai sendiri kemudian muncul lagu utama (cantus firmus atrau pokok gending) sebagai suara kedua. Contoh sederhana ini adalah contoh terbaik bagaimana Bach mampu menggarap dua suara, berdasarkan satu lagu gereja (yang kurang diketahui aslinya).

Bagi zaman Barok, semua karya Bach sebenarnya dianggap unik, karena masih mengaplikasikan teknik kontrapung kuno dari zaman Renaissance. Banyak rekan-rekan Bach mengkritik musiknya sebab beliau begitu menonjolkan teknik kontrapung kuno; sedangkan komponis-komponis Barok lain lebih suka musik yang ramai dan sedikit "berlebihan" (= "barocco"). Maka, walaupun Bach sering disebut sebagai komponis khas zaman Barok, musiknya hidup sedikit sendiri atau terpisah dibandingkan dengan komponis lain seperti Vivaldi, Telemann, Biber etc." (ulasan singkat karya Bach disampaikan oleh Dieter Mack, melalui email 24 Agustus 2020)

Ketidakteragaman gaya musik pada zaman Barok sudah mulai pada abad ke 16 dengan munculnya pengaruh musik rakyat Itali (*Vilanelle* dan *Frotolla*) yang megarah kepada jenis musik duniawi , yaitu *Madrigal*. Dan munculnya arransemen musik sederhana untuk paduan suara (arransemen melodi choral) peran suara bas (baik musik maupun intrumental maupun vokal) sangat penting pada harmoni yang baru yang mengutamakan struktur vertikal, dilihat dari nada yang paling rendah (salah satu aspek dasar "*tonalitas mayor minor*")

Aspek musikal

- Sistem harmoni tonal
- *Monofon*
- *Pojifoni trinada*
- *Cantus firmus* (melodi tetap/pokok gending)

- Isoritm motif ritme yang di ulang ulang
- Tonalitas mayor minor
- *Kanon*

ALat Musik

- Alat music istana (musik seni) : biola, biola alto,, cello, flute, gitar, teorbo, harpa,cembalo / harpsichord, organ, born, terompet, pauken.
- Alat music rakyat ; biola, sederhana, (oktavgeige) , Drehleirer (alat gesek dengan dawai bordun), gitar, Hackbrett (Dulcimer semacam sitar), Maultrommel ('rinding'), pikolo, recorder, klarinet, genderang, kastagnet, xilofon, lonceng kecil dsb.

Semua alat musik ini dipakai dalam bermacam-macam variasi.

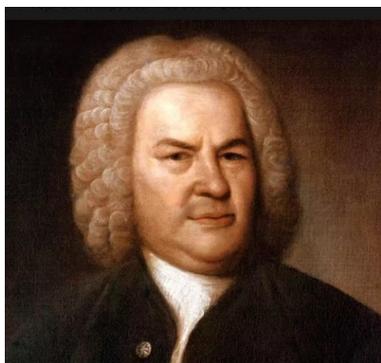
Berbagai Jenis Musik Barok :

- Opera Struktur dasar
- Oratum Kantata Misasa (kelanjutan musik gereja, (missa motet)
- Pengolahan Choral sebuah arransemen untuk paduan suara (kantata) jenis ini bersifat instrumental biasanya polifon
- Musik Instrumental yng bebas dan Polifon
- Musik Instrumental - Stilasi tari tari rakyat/Istana
- Musik Instrumental *Sonata*
- *Conserto*

Ciri-ciri dari musik Barok, antara lain:

- Media Penyajian: Alat-alat musik yang digunakan dalam orkhestra atau pentas seni adalah violin, viola, trompet, flute, hobo, basson, keyboard, dan alat musik petik.
- Melodi: Melodi zaman ini selalu mengalir dan cenderung lebih lincah.
- Banyak menggunakan ornamen: menggunakan ornamen di luar akor iringan.
- Ada *dinamik forte* dan *piano*.
- *Harmoni* dua nada atau lebih berbunyi bergantian.
- Biasanya hanya mencerminkan satu jenis emosi saja.
- Pemakaian nada hiasan dan penggunaan tanda dinamik yang dominan.
- Musik opera mulai berkembang, dan munculnya musik *oratorio*.

Beberapa Komponis zaman Barok :



Gambar 13 :. Johann Sebastian Bach (1685-1750)

Johann Sebastian Bach (1685-1750) Bach lahir dalam salah satu keluarga musik besar hari itu. Seorang jenius alami di keyboard, ia menguasai organ dan piano dan hanya komposer brilian. Bach membawa musik barok ke klimaknya, menulis lebih dari 1.000 komposisi di hampir setiap jenis bentuk musik.

Karya Populer: "Air on a G String," "Double Violin Concerto," "Brandenburg Concerto No. 3," "B Minor Mass," "The Unaccompanied Cello Suites" (dalam bahasa Inggris).

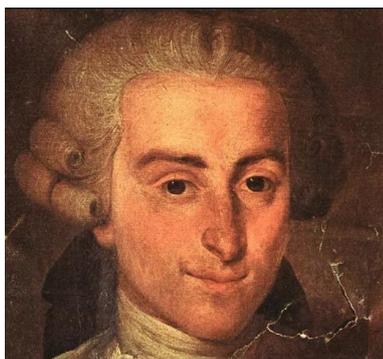


Gambar 14 : Antonio Vivaldi (1678-1741)

Antonio Vivaldi (1678-1741) Ia menulis lebih dari 500 konser dan diyakini telah menemukan bentuk ritornello di mana sebuah tema kembali ke seluruh bagian. Dikenal sebagai pemain biola virtuoso dan komposer produktif, Vivaldi sering memegang gelar *Maestro de' Concerti* (direktur musik instrumental) di Ospedale della Pieta, Wina.

Pengaruhnya dirasakan sepanjang tahun-tahun terakhir Periode Barok. Namun, sebagian besar musik Vivaldi terletak "belum ditemukan" sampai awal 1930-an. Musik yang baru diidentifikasi ini mendapatkan vivaldi judul, "The Viennese Counterpart to Bach dan Handel."

Karya Populer: "EmpatMusim," "Gloria," "Con Alla Rustica di G"



Gambar 15 : . Giovanni Battista Sammartini (1700-1775)

Giovanni Battista Sammartini (1700-1775) mengkhususkan diri dalam oboe dan organ dan Italia juga bekerja sebagai komposer, guru, dan choirmaster. Dia mengambil alih adegan Barok kemudian pada periode itu dan pengaruhnya membentang ke Periode Klasik.

Sammartini adalah salah satu komposer paling awal dari simfoni dan 68 dari karya-karya revolusioner ini selamat. Banyak yang percaya potongan simfoni dan perkembangan tematik adalah pendahulu Haydn dan Mozart.

Karya Populer: "Sonata No. 3," "Perekam Sonata di Bawah Umur"

Sumber : <https://www.liveabout.com/top-baroque-period-composers-723776>

4. Musik Zaman Klasik (sekitar 1750 - 1820)

Apresiasi 5 :

Sebelum mempelajari perkembangan music Zaman Klasik lebih lanjut, silahkan simak cuplikan music **Hydn-Es-Dur-III** karya Franz Joseph Haydn ini yang menunjukkan ciri khas music pada zaman Klasik.

Link Apresiasi 5



https://drive.google.com/file/d/1WVzTO7If_QwRAaIEMAvUN_X9Hny-Ps8x/view?usp=drivesdk

Setelah meymimak audio musik di atas, silahkan jawab pertanyaan berikut, apa pendapatmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?

- Adakah perbedaan dengan karya musik zaman sebelumnya?
- Suasana musikal apa yang kamu rasakan? Apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?
- Musik vokal atau Instrumental ?
- Alat musik apa yang dominan dalam karya musik tersebut?
- Aspek musikal apa saja yang dapat kamu temukan dalam karya musik tersebut?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

Menurut Frederich Blume (1958) musik klasik adalah karya seni musik yang sempat mengintikan daya ekspresi dan bentuk bersejarah sedemikian rupa hingga tercipta suatu ekspresi yang meyakinkan dan dapat bertahan terus.

Zaman klasik ditandai dengan kembalinya gaya seni yang memperhatikan kaidah-kaidah formal. Pada masa ini seniman kembali menengok kepada gaya keemasan seni zaman Yunani Kuno. Struktur bentuk dan komposisi musik kembali mengikuti kaidah-kaidah formal dalam mencapai kesempurnaan. Seperti halnya pada awal zaman Barok yang merupakan suatu reaksi terhadap Zaman Renaisans, musik Zaman Klasik juga merupakan reaksi atas zaman barok. Hal ini tampak dari timbulnya dua gaya, yaitu *gaya galan* dan *gaya sensitif*.

Gaya galan bercirikan sebagai berikut :

- lebih bebas,
- lebih mudah untuk dimengerti,
- enak melodinya,
- ornamentasi yang lebih halus,
- iringan tanpa keterikatan jumlah suara,
- ditujukan terutama kepada penggemar musik,
- bertujuan untuk menghibur secara lebih bermutu, dan
- bukan ditujukan untuk menciptakan komposisi yang berat.

Gaya sensitif bercirikan sebagai berikut :

- menentang gaya Barok yang terlalu kaku dan terlalu emosional,
- musik lebih sebagai ungkapan pribadi yang diungkapkan dalam penerapan dinamika (*crescendo*),
- ungkapan rasa suka dan duka.

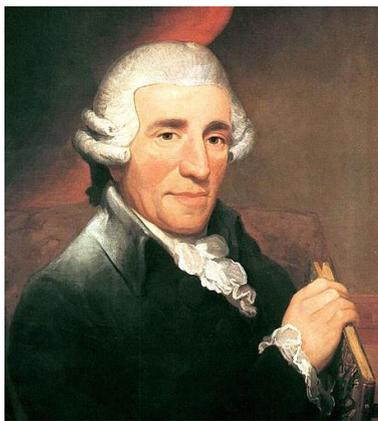
Ciri-ciri utama musik klasik adalah sebagai berikut

- Pemakaian *crescendo* dan *decrescendo*
- Pemakaian *accelerando* (mempercepat tempo) dan *ritartando* (memperlambat tempo) dalam penyajian musik.
- Pembatasan pemakaian nada-nada penghias (ornament).

- Pemakaian akor trinada (akor tiga nada).

Bentuk-bentuk musik yang populer pada waktu itu adalah bentuk-bentuk komposisi sonata, simfoni, concerto, dan karya-karya lepas. Komposisi-komposisi itu bahkan semakin diperdalam, disempurnakan, dan dikembangkan.

Komponis-komponis penting di zaman klasik ini di antaranya adalah John Stamitz (1717-1757), Franz Joseph Haydn (1732-1809) yang dikenal sebagai Bapak Orkes Simfoni dengan lebih dari 100 karya dan Bapak Kwartet dengan lebih dari 80 karya. Kemudian Wolfgang Amadeus Mozart (1765-1791). Para komponis ini dianggap sebagai tokoh yang membuat musik gaya klasik



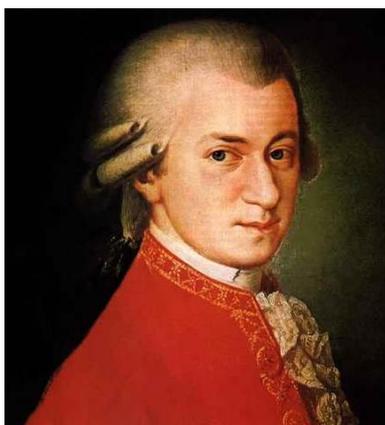
Gambar 16 : Franz Joseph Haydn

Franz Joseph Haydn (1732 – 1809) adalah seorang komposer Austria dari periode Klasik. Dia berperan penting dalam pengembangan musik kamar seperti trio piano. Kontribusinya pada bentuk musik telah membuatnya mendapatkan julukan "Father of the Symphony" dan "Father of the String Quartet".

Haydn menghabiskan sebagian besar kariernya sebagai musisi istana untuk keluarga Esterházy yang kaya di perkebunan terpencil mereka. Sampai bagian akhir hidupnya, ini mengisolasi dia dari komposer lain dan tren dalam musik sehingga dia, seperti yang dia bilang, "dipaksa untuk menjadi asli". Namun musiknya beredar luas, dan untuk sebagian besar kariernya ia adalah komposer paling terkenal di Eropa.

Hydn juga seorang teman dan mentor Mozart, seorang tutor Beethoven, dan kakak dari komposer Michael Haydn.

Sumber :
https://en.wikipedia.org/wiki/Joseph_Haydn



Gambar 17 : Wolfgang Amadeus Mozart

Wolfgang Amadeus Mozart (1765-1791). adalah seorang komposer yang produktif dan berpengaruh pada era Klasik. Ia menggubah lebih dari 600 karya, banyak yang diakui sebagai puncak simfoni, concertante, kamar, piano, opera, dan musik paduan suara. Dia adalah salah satu komposer klasik yang paling populer.

Ketika Wolfgang berusia empat tahun, ayahnya mulai mengajarnya unsur-unsur permainan harpsichord. Musik jelas datang kepadanya secara alami seperti bernapas. Wolfgang tidak pernah bersekolah dalam bentuk apa pun. Pendidikan non-musiknya mungkin tidak luas, meskipun termasuk bahasa Latin dan modern (Italia, Prancis, dan beberapa bahasa Inggris), yang bernilai praktis dalam banyak perjalanannya. Leopold Mozart, mengakui karunia luar biasa dari dua anaknya (untuk Maria Anna, lima tahun wolgfang senior, juga sangat berbakat) memutuskan untuk

menunjukkan anak-anaknya di seluruh Eropa.

Sumber : <https://www.geni.com/people/Wolfgang-Mozart/600000002454309450>



Gambar 18 : Ludwig van Beethoven

Ludwig van Beethoven (1770–1827) adalah seorang komposer dan pianis Jerman; musiknya adalah salah satu yang paling dilakukan dari repertoar musik klasik, dan ia adalah salah satu komposer yang paling dikagumi dalam sejarah musik Barat. Karya-karyanya mencakup transisi dari periode klasik ke era romantis dalam musik klasik. Kariernya secara konvensional telah dibagi menjadi periode awal, tengah, dan akhir. Periode "awal" di mana ia menempa kerajinannya biasanya terlihat berlangsung sampai tahun 1802. Periode "tengah"-nya, kadang-kadang dicirikan sebagai "heroik", menunjukkan perkembangan individu dari gaya "klasik" Joseph Haydn dan Wolfgang Amadeus Mozart, mencakup tahun 1802 hingga 1812, di mana ia semakin menderita tuli. Pada periode "akhir" dari 1812 sampai kematiannya pada tahun 1827, ia memperluas inovasinya dalam bentuk musik dan ekspresi.

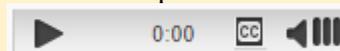
Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Ludwig_van_Beethoven

5. Musik Zaman Romantik (sekitar 1810 - 1890)

Apresiasi 5 :

Sebelum mempelajari perkembangan music Zaman Romantik lebih lanjut, silahkan simak cuplikan music karya Franz Schubert –String Quartet No 14 in D minor D810 (Alban Berg Quartet) yang menunjukkan ciri khas music pada zaman Romantik

Link Apresiasi 5



https://drive.google.com/file/d/1XW5cYgd-t4enSiqos5OFv_CvoUxCpWeP/view?usp=drivesdk

Setelah meymak audio musik di atas, silahkan jawab pertanyaan berikut, apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?

- Adakah perbedaan dengan karya musik zaman sebelumnya?
- Suasana musikal apa yang kamu rasakan? Apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?
- Musik vokal atau Instrumental ?
- Alat musik apa yang dominan dalam karya musik tersebut?
- Aspek musikal apa saja yang dapat kamu temukan dalam karya musik tersebut?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

Musik zaman romantik dikenal mulai abad ke-19. Istilah musik romantik untuk menggambarkan perasaan yang menonjol dalam berbagai aspek kesenian. Pada zaman ini masih terdapat genre opera yang terus berkembang sebagai drama musik, konser sebagai warisan dari zaman klasik. Musik gereja berkembang di Wina dalam tradisi Katolik, terkait dengan tantangan abad pencerahan oleh para pemikir di dalamnya. Pada tradisi protestan terdapat nyanyian jemaat, paduan suara gereja yang dibarengi dengan berbagai alat musik yang digunakannya, yaitu organ, piano, dan lain-lain.

Pada zaman romantik karya musik jenis nyanyian sangat berkembang. Bahkan, nyanyian rakyat berperan sangat penting. Dalam nyanyian rakyat sikap asli, wajar, sederhana, dan khas nasional mendapat ungkapan yang semestinya. Beberapa seniman mulai mengumpulkan nyanyian rakyat yang diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya secara lisan. Lagu-lagu rakyat inilah yang kemudian menjadi sumber inspirasi bagi para komponis. Lagu-lagu pada zaman itu mulai dinyanyikan di rumah dan pesta-pesta. Tokoh-tokoh musik jenis nyanyian yang terkenal pada zaman romantik adalah Franz Peter Schubert 1797-1828, Robert Schumann 1810-1856, Robert Franz 1815-1892, Johannes Brahms 1833-1897, dan Wilhelm Richard Wagner 1813-1883 yang juga mendapat sebutan sebagai Bapak Opera. Nyanyian untuk paduan suara campuran pria dan wanita juga sangat populer pada zaman romantik. Selain nyanyian, musik piano juga sangat populer pada waktu itu.

Jika melihat perubahan-perubahan musik di masa Romantik lebih banyak dipengaruhi oleh fenomena sosial, terutama penekanan pada individu. Di masa ini musik mendapat perhatian yang cukup baik dari berbagai kalangan, termasuk para filsuf. Musik mulai dianggap sebagai bidang yang cukup penting, bahkan pada masa-masa berikutnya. Schopenhauer pernah berujar, bahwa musik adalah satu-satunya seni yang memiliki hakikat yang paling murni sebagai sarana komunikasi.

Paradigma umum tersebut mempengaruhi karya-karya musik Romantik, yang akhirnya berkembang menjadi ciri musik itu sendiri. Jika dibandingkan, ada beberapa hal

yang menjadi ciri yang membedakan musik Romantik dengan musik-musik di zaman sebelumnya yakni :

- pertama, tidak sedikit bentuk komposisi yang bersifat miniatur: singkat; pendek; dimainkan hanya di dalam ruang kecil, walau ada juga yang monumental: panjang; dimainkan di pentas oleh sejumlah besar pemain musik/ penyanyi.
- Kedua, harmoninya lebih variatif dan mulai meninggalkan ilmu harmoni klasik.
- Ketiga, melodi bersifat liris dan dominan di dalam komposisi.
- Keempat, ritme cenderung lebih bervariasi dan kompleks.
- Kelima, warna suara lebih kaya variasi dan lebih ekspresif.
- Keenam, jangkauan nada, dinamika, dan tempo semakin luas.

Ciri-ciri di atas sebagian besar terdapat di dalam bentuk-bentuk musiknya, yakni di dalam opera romantik, oratorio romantik, musik gereja, nyanyian, musik piano, musik kamar, dan musik *orkestra*. Perkembangan musik Romantik secara garis besar dibagi menjadi beberapa fase yakni,

- pertama, romantik Awal (1800-1830).
Fase ini diawali dengan gerakan restorasi di Jerman. Cerita-cerita rakyat dan dunia dongeng menjadi sumber bagi penulisan karya-karya komposisi.
- Kedua, Romantik Tinggi (1830-1850).
Dalam fase ini gaya romantik telah menjadi umum di Eropa. Paris, Perancis, menjadi pusat perkembangannya, walaupun musik Romantik di Italia dan Jerman juga mengalami perkembangan yang khas.

- Ketiga, Romantik Akhir (1850-1890).
Dalam fase ini bentuk-bentuk musik baru bermunculan disertai tampilnya generasi komponis-komponis baru dengan estetika dan bentuk yang baru.
- Keempat, Masa Pergantian Abad. Di dalam fase ini bentuk musik semakin ekstrim dan abstrak.

Musik Klasik Romantik dikuasai oleh tonalitas mayor dan minor. Sampai akhir hidup Mozart dan Haydn tonalitas minor masih merupakan pengecualian. Baru dengan Beethoven terjadi suatu perubahan: C minor (misalnya simfoni no. 5 karya Beethoven) dalam jaman Romantik menjadi tanda untuk ungkapan tragis. Sebaliknya C mayor dipandang sebagai lambang kemenangan . Tonalitas minor yang jarang dipakai pada zaman klasik di zamanRomantik malah diutamakan; begitu pula musik piano dari Chopin dan Schubert makin mengutamakan tonalitas yang jauh luar biasa. Mereka menciptakan suasana seperti dalam dongeng tonalitas berganti-ganti yang menjadi ciri khas musik zaman Romantik.

Pada era ini, karya-karya Romantik memiliki perasaan emosi yang kuat dan makna yang dalam. Dari karya Schumann sampai Wagner, komposisi menjadi lebih kompleks sebagai simbol dari beberapa karya yang dramatik. Para komponis terkemuka zaman Romantik adalah Franz Schubert, Robert Schuman, Anton Bruckner, Felix Mendelssohn-Bartholdy, Carl Maria von Weber, Richard Wagner.

berikut salah satu contoh karya musik Franz Schubert dalam bentuk partitur dan audio musik yang berjudul “Serenade”

Serenade de Schubert
Ständchen ("Leise flehen meine Lieder")
Transcrit par F. Liszt

Opiano, école de piano à Lausanne Page 1 / 4 www.opiano.ch

Gambar 19 : Partitur music karya Franz Schubert berjudul : Serenade
Sumber : <https://images.app.goo.gl/RjKyHVq3BpSX9ybX8>

Untuk audio musik Klik link dibawah ini



<https://youtu.be/ObjB-IWEYIO>



Gambar 20 : Franz Peter Schubert

Franz Peter Schubert (1797-1828), adalah seorang komponis Austria dari era Klasik dan Awal Romantis. Meskipun hidupnya singkat, Schubert meninggalkan oeuvre yang luas, termasuk lebih dari 600 karya vokal sekuler (terutama lieder), tujuh simfoni lengkap, musik suci, opera, musik insidental dan tubuh besar piano dan musik kamar. Karya-karya utamanya termasuk Piano Quintet di A major, D. 667 (Trout Quintet), Symphony No. 8 di B minor, D. 759 (Unfinished Symphony), Symphony No. 9 "Great" di C major, D. 944, String Quintet (D. 956), tiga sonatas piano terakhir (D. 958-960), opera *Fierrabras* (D. 796), musik insidental untuk drama *Rosamunde* (D. 797), dan siklus lagu *Die schöne Müllerin* (D. 795) dan *Winterreise* (D. 911).

C. Rangkuman

Klik rangkuman materi dibawah untuk siswa yang bisa menyimak secara online

<https://sway.office.com/TLszzZ9NTC8WWnml?ref=Link>

Secara historis musik Barat mengalami perubahan gramatik dan fungsinya dari satu periode ke periode berikutnya. Otomatis diubah bentuk, gaya, karakteristik, struktur harmoni (kalau ada), serta nilai estetis dan fungsi musik.

Sejarah musik Barat mencatat bahwa periode Abad Pertengahan dipengaruhi oleh agama politik yang ditempatkan di bawah otoritas gereja Katolik. Kebanyakan karya musik dari lagu Gregorian sampai dengan missa-missa diciptakan dan dinotaskan oleh orang biarawan. Pada masa Renaissance individualisme dan humanisme semakin muncul, walaupun tetap didominasi oleh musik fungsional di gereja (tentang musik rakyat kurang diketahui karena tidak ada dokumen)

Era Barok dipengaruhi oleh perubahan politik di Eropa, yaitu peranan kerajaan-kerajaan yang kemudian menjadi sponsor untuk para komponis dan musisi. Perkembangan alat musik sangat penting, terutama di Perancis di istana raja Ludwig XIV di Versailles.

Periode Klasik merupakan peralihan dari fungsi di lingkungan istana-istana kepada rakyat. Sedangkan pada zaman Romantik aspek ekspresi (emosi) individual semakin penting, antara lain oleh Pencerahan serta revolusi Perancis.

Pada peralihan abad ke-19 sampai abad ke-20, muncul beberapa gaya yang sangat beda satu sama yang lain, misalnya aliran *Impresionisme* di Perancis, *Ekspresionisme*, "Neue Sachlichkeit", Aliran Wina ke-II.

Setelah Perang Dunia I dan II perubahan sosial terutama ditentukan oleh perkembangan teknologi serta sistem-sistem kenegaraan yang baru (walaupun sudah dimulai pada abad ke-19). Itu menjadi faktor penting untuk perkembangan gramatik musik, menjadi multi-lingual ".

Sejajar dengan perkembangan teknologi telah diciptakan beberapa instrumen musik baru, khusus yang elektroni

D. Penugasan Mandiri (optional)

Kerjakan lembar isian hasil apresiasi 1 sampai 5 dengan contoh format sebagai berikut :

Lembar Isian Apresiasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Musik vokal atau Instrumental ?	
2	Adakah perbedaan dengan karya musik zaman sebelumnya?	
3	Apa kesan mu setelah mendengarkan karya musik tersebut?	
4	Alat musik apa yang saja yang kamu dengar?	
5	Aspek musikal apa saja yang dapat kamu temukan dalam karya musik tersebut? Monofoni atau Polifoni?	

Keterangan : Lembar Isian Apresiasi ini sebaiknya di buat pada kertas terpisah.

E. Latihan Soal

Pilihlah jawablah yang menurutmu paling benar

1.



Karya music Karya Beethoven - Fur Elise ini termasuk kaya music zaman ?

- A. Abad Pertengahan
- B. Renaissance
- C. Romantik
- D. Barok
- E. Klasik

<https://youtu.be/mVW8tgGY w>

2 Teknik menyanyikan lagu dengan pengulangan melodi pokok yang sama disebut...

- A. Isoritime
- B. Monofoni
- C. Polifoni
- D. Cantus Firmus
- E. Canon

- 3 Teknik musik yang menggunakan pola ritme disebut.....
- Isoritme
 - Monofoni
 - Polifoni
 - Melismatis
 - Sylabis
- 4 Teknik menyanyikan satu lagu dinyanyikan satu suara.....
- Isoritme
 - Monofoni
 - Polifoni
 - Melismatis
 - Sylabis

5



“Serenade” Franz Schubert adalah karya musik pada Zaman?

- Abad Pertengahan
- Renaissance
- Romantik
- Barok
- Klasik

<https://youtu.be/0bjB-IWEYI0>

F. Penilaian Diri

Berikan jawaban dengan mencentang [v] “Ya” atau “Tidak” pada setiap pernyataan dan berikan alasan setiap jawaban yang dipilih.

No	Pernyataan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
	Saya mampu menjelaskan Periodisasi Perkembangan Musik Barat			
	Saya mampu mengidentifikasi fungsi dan tujuan Musik Barat Eropa sesuai zamannya			
	Saya mampu membedakan bentuk-bentuk pertunjukan Musik Barat sesuai zamannya			
	Saya mampu mengidentifikasi Aspek musikal sebuah pertunjukan musik barat sesuai zaman nya			
	Saya mampu menyebutkan beberapa tokoh musisi / komponis Musik Barat sesuai Zaman nya			

	Saya mampu berkreasi musik dengan mengaplikasikan salah satu Aspek musikal Perkembangan Musik Barat tersebut kedalam sebuah karya musik sederhana dalam bentuk bunyi vokal			
	Saya mampu berkreasi musik dengan mengaplikasikan salah satu Aspek musikal Perkembangan Musik Barat tersebut kedalam sebuah karya musik sederhana dalam bentuk bunyi alat / instrumen musik			

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LATIHAN SOAL PEMBELAJARAN 1

1. Kunci jawaban :
E. Klasik

Pembahasan :

Beethoven adalah seorang komposer dan pianis Jerman; musiknya adalah salah satu yang paling dilakukan dari repertoar musik klasik

2. Kunci jawaban :
D. Cantus Firmus

Pembahasan :

Cantus Firmus adalah Melodi pokok /Pokok gending

3. Kunci jawaban ;
A. Isoritm

Pembahasan :

Isoritm adalah teknik musik yang menggunakan pola ritme.

4. Kunci jawaban :
A. Monofoni

Pembahasan

Monofon adalah Teknik menyanyi satu lagu dinyanyikan satu suara

5. Kunci jawaban :
B. Romantik.

Pembahasan :

Franz Peter Schubert (1797-1828), adalah seorang komponis Austria dari era Klasik dan Awal Romantis.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERKEMBANGAN MUSIK BARAT

(Musik Zaman Abad Peralihan – Musik Zaman Kontemporer)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan, siswa mampu :

1. Memahami perkembangan musik Barat dari satu periode ke periode berikutnya dengan benar.
2. Menemukan aspek musikal karya musik Barat sesuai periode perkembangan musiknya dengan tepat.
3. Secara auditif melalui pengalaman musikal dapat menemukan perbedaan dan ciri-ciri karya musik sesuai periodisasi perkembangan musik Barat dengan tepat.

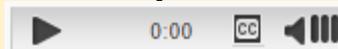
B. Uraian Materi

1. Zaman Peralihan (sekitar 1880 - 1920)

Apresiasi 6 :

Sebelum mempelajari perkembangan music Zaman Peralihan lebih lanjut, silahkan simak cuplikan music karya Debussy-La Mer-02-Jeux De Vagues.yang menunjukkan ciri khas music pada zaman Peralihan

Link Apresiasi 6



<https://drive.google.com/file/d/1cxrvNk1Go0vsdwMRXe2lkeL8C9p4NYAb/view?usp=drivesdk>

Setelah meyimak audio musik di atas, silahkan jawab pertanyaan berikut, apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?

- Adakah perbedaan dengan karya musik sebelumnya?
- Suasana musikal apa yang kamu rasakan?
- Apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?
- Musik vokal atau Instrumental ?
- Alat musik apa yang saja yang kamu dengar dalam karya musik tersebut?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

Musik jaman peralihan modern diawali dari gejala munculnya aliran musik *impresionis*, *ekspresionisme*, dan *eksperimental*. Gaya ini berciri tidak teratur. Gaya musik ini menekankan pada timbulnya kesan yang kuat bagi pendengar.

Claude Achille Debussy 1862-1918 adalah pelopor aliran musik impresionisme, sistem tonal yang tidak hanya dari nada-nada diatonis saja, tetapi juga memasukkan nada-nada pentaonis, dan memilih bentuk-bentuk *ansambel* kecil untuk memasuk nada-nada *pentatonis* yang tidak lazim

dalam eksperimen musiknya, musik zaman ini mulai memberikan suasana yang tersendiri, menarik, eksotis, aneh,



Gambar 21 : Claude Debussy

Claude Debussy (1862-1918) adalah seorang komponis Perancis. Dia kadang-kadang dipandang sebagai komposer Impresionis pertama, meskipun ia dengan penuh semangat menolak istilah tersebut. Ia adalah salah satu komposer paling berpengaruh pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20.

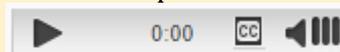
Lahir dari keluarga sederhana dan sedikit keterlibatan budaya, Debussy menunjukkan bakat musik yang cukup untuk diterima pada usia sepuluh tahun ke perguruan tinggi musik terkemuka Perancis, Conservatoire de Paris. Dia awalnya mempelajari piano, tetapi menemukan panggilannya dalam komposisi inovatif, meskipun ketidaksetujuan profesor konservatif Conservatoire. Dia membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mengembangkan gaya dewasanya, dan hampir 40 tahun ketika ia mencapai ketenaran internasional pada tahun 1902 dengan satu-satunya opera yang ia selesaikan, *Pelléas et Mélisande*.

2. Zaman Modern (sekitar 1900 - 1950)

Apresiasi 7

Sebelum mempelajari perkembangan music Zaman Modern karya Bartok : String Quartets 1 -6 Titelnummer 9,yang menunjukkan ciri khas music pada zaman Modern

Link Apresiasi 7



<https://drive.google.com/file/d/1ennGjiwpdtlQsFSAWrQHWS9ql6CLUPLG/view?usp=drivesdk>

Setelah meyimak audio musik di atas, silahkan jawab pertanyaan berikut, apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?

- Adakah perbedaan dengan karya musik sebelumnya?
- Suasana musikal apa yang kamu rasakan?
- Apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?
- Musik vokal atau Instrumental ?
- Alat musik apa yang saja yang kamu dengar dalam karya musik tersebut?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

Musik modern adalah musik yang sudah mendapat sentuhan-sentuhan teknologi baik dari segi instrumen maupun penyajian, musik modern selalu berkembang dan ada pembaharuan seiring berkembangnya zaman, musik modern bersifat universal serta menyeluruh sehingga semua orang bisa saja mengerti, memahami, dan menikmati musik modern tersebut. .

Lalu bagaimana prosesnya sehinggakita bisa mengenal musik modern yang berkembang sekarang ini?

Sedikit ke belakang tentang perkembangan musik yang terjadi sekitar tahun 1940an sampai tahun 1960an, selain aliran musik ekperimental, dan lain sebagainya, kehadiran teknologi saat itu juga memberi pengaruh yang kuat dalam perkembangan musik baru. Seperti yang dituliskan oleh Tim Rutherford-Johnson dalam bukunya "Music After The Fall, Modern Composition and Culture Since 1989", bahwa perkembangan teknologi, sosial, dan politik dapat memberikan inspriasi kepada kesenian dengan dua cara, perkembangan tersebut dapat memfasilitasi atau menginspirasi mereka.[3]

Pengaruh teknologi terhadap perkembangan musik ini dapat kita lacak pada kemunculan musique concrete di Prancis, dimana kehadiran teknologi magnetic tape recorder memfasilitasi ide mereka untuk memanipulasi bunyi-bunyi konkrit yang mereka rekam dan memanipulasinya dengan cara memotong dan menyambung kembali pita rekaman, mempercepatnya, dan juga membaliknnya. Karya yang terkenal dari aliran ini adalah karya dari Pierre Schaeffer "Étude aux Chemins de Fer" dimana ia menggunakan materi bunyi konkrit dari bunyi kereta api dan dimodifikasi sedemikian rupa.



Gambar 22 Pierre Schaeffer -- Études de bruits (1948) tampak sedang merekam pada pita suara secara elektronik.

Sumber :
https://www.youtube.com/watch?v=CTf0yE15zzI&feature=emb_rel_pause

Musik pada zaman modern tidak mengakui adanya hukum-hukum dan peraturan-peraturan karena kemajuan IPTEK yang semakin pesat, dan berkembangnya *globalisasi* dunia yang juga berimbas di perkembangan musik dunia. Salah satu tujuan modernisme adalah emansipasi dan pembebasan dari keterbelengguan, keterikatan dasar, dan pembatasan.

- Komponis zaman modern antara lain :-
- a. Claude Archille Debussy dari Perancis.
 - b. Bella Bartok dari Hongaria.

- c. Maurice Ravel dari Perancis.
- d. Igor fedorovinsky dari Rusia.
- e. Edward Benyamin Britten dari Inggris.



Gambar 23 : Béla Viktor János Bartók

Béla Viktor János Bartók (1881-1945) adalah seorang komposer dari Hongaria, pianis, dan etnomusikolog. Ia dianggap sebagai salah satu komposer paling penting pada abad ke-20; ia dan Franz Liszt dianggap sebagai komposer terbesar Hongaria (Gillies 2001). Melalui koleksi dan studi analitis musik rakyat, ia adalah salah satu pendiri musikologi komparatif, yang kemudian menjadi etnomusikologi.

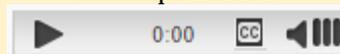
Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/B%C3%A9la_Bart%C3%B3k

3. Zaman Kontemporer (sekitar 1950 - 1995)

Apresiasi 8

Sebelum mempelajari perkembangan music Kontemporer karya Mossolov-Eisengieberei 1926, yang menunjukkan ciri khas music pada Kontemporer

Link Apresiasi 8



<https://drive.google.com/file/d/1ktV-K5yV3U-MesqOB23QfDvPjM4XvCDz/view?usp=drivesdk>

Setelah meyimak audio musik di atas, silahkan jawab pertanyaan berikut, apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?

- Adakah perbedaan dengan karya musik sebelumnya?
- Suasana musikal apa yang kamu rasakan?
- Apa kesanmu setelah mendengarkan karya musik tersebut?
- Musik vokal atau Instrumental ?
- Alat musik apa yang saja yang kamu dengar dalam karya musik tersebut?

Nyatakan pendapatmu ke dalam bentuk tulisan dan kerjakan pada lembar tugas mandiri yang ada dalam modul ini.

Perkembangan musik kontemporer saat ini adalah hasil dari evolusi berpuluh-puluh tahun dari musik masa kini (baca: kontemporer) sejak awal abad ke 20 dimulai. Awal perkembangan “ekstrim” gramatika musik ini, seringkali diidentikkan dengan kemunculan aliran Wina Kedua

Tentang music kontemporer, Dieter Mack justru membeberkan fakta- fakta lain dimana karya dari Maurice Ravel “Frontispice” untuk 2 piano dan 5 tangan yang diciptakan pada tahun 1918, misalnya, sudah memperlihatkan perkembangan “radikal” bahasa musik seperti penggunaan poliritme yang kompleks dan permainan warna yang tidak biasa. Selain itu tanda-tanda ini sudah terjadi pada aliran Futurisme sekitar tahun 1913 yang digawangi oleh Luigi Russolo dan kawan-kawan, dimana emansipasi noise sudah ada pada aliran ini. Mereka sangat “memuliakan” mesin dan bahkan membuat alat

yang dapat memproduksi noise. Dari contoh-contoh tersebut, Dieter Mack seakan ingin menegaskan bahwa sebelum aliran Wina Kedua hadir,

C. Rangkuman

Musik modern adalah musik yang muncul setelah akhir masa musik klasik sampai masa sekarang ini. Beberapa kriteria musik modern antara lain menggunakan tangga nada diatonis dan menggunakan alat musik akustik dan elektronik. Perkembangan teknologi juga turut mempengaruhi dunia musik, pembentukan suara-suara buatan yang dilakukan oleh alat elektronik maupun komputer dengan program musiknya “teknologi komputerisasi” juga menjadi bagian dari musik modern.

Sejauh ini memang musik modern memang sulit dibatasi oleh definisi tertentu. Musik modern dapat dikatakan sebagai suatu bentuk musik yang terus mengikuti perkembangan zaman. Musik ini akan selalu disesuaikan dengan selera penggemarnya. Dengan demikian musik modern yang telah ada selalu mampu bertahan hingga saat ini.

Khusus untuk karya modern Bela Bartok (1881 - 1945) adalah komponis Hongaria yang pada tahun 1940 terpaksa emigrasi ke USA karena Fasisme rezim Nazi di Eropa. Bartok terkenal untuk memuat lagu-lagu rakyat ke dalam musiknya. Kuartet gesek No. 6 adalah karya akhir Bartok sebelum emigrasi dan mencerminkan rasa sakit hati karena harus meninggalkan tanah airnya. Karya ini dimulai dengan lagu sedikit tragis yang dimainkan oleh biola alto. Kemudian bagian satu ini mencerminkan emosi Bartok yang sudah sedikit ditarik kesini kesitu. Enam kuartet gesek Bartok sangat terkenal pada awal zaman modern dengan nuansa neo-modal.

Alexander Mossolov (1900-1973) adalah komponis Rusia yang termasuk Musik Modern, aliran Futurisme. Lain daripada Futurisme di Italia, Futurisme di Rusia dianggap sebagai visi ke masa depan dengan manusia yang baru. Waktu itu banyak seniman terkesan dari bunyi-bunyian mesin (lihat Arthur Honegger: Pacific 231). Karya ini adalah imitasi bunyi-bunyian perusahaan yang membuat besi, yaitu "pengecoran besi". Dan inilah juga nama karya. Yang khas juga adalah teknik ostinato sebagai unsur repetitif sebuah mesin.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Kerjakan lembar isian hasil apresiasi 6 sampai 8 dengan contoh format sebagai berikut :

Lembar Isian Apresiasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Musik vokal atau Instrumental ?	
2	Adakah perbedaan dengan karya musik zaman sebelumnya?	
3	Apa kesan mu setelah mendengarkan karya musik tersebut?	

4	Alat musik apa yang saja yang kamu dengar?	
5	Aspek musikal apa saja yang dapat kamu temukan dalam karya musik tersebut? Monofoni atau Polifoni?	

Keterangan : Lembar Isian Apresiasi ini sebaiknya di buat pada kertas terpisah.

E. Latihan Soal

1.



Gambar alat musik disamping ini dikenal dengan nama...

- A. Cymbal
- B. Tifani
- C. Snar Drum
- D. Tom-tom
- E. Bass Drum

2. Lingk berikut ini music Impresionisme karya Debussy Karya, termasuk karya musik Zaman ...



<https://youtu.be/41JaFnzacAo>

- A. Barok
- B. Peralihan
- C. Modern
- D. Kotemporer
- E. Klasik

3.



Gambar di samping ini menunjukkan komponis jaman Romantik.

Siapakah nama komponis tersebut...

- A. Bela Bartok
- B. Igor fedorovinsky
- C. Franz Schubert
- D. Joseph Haydn
- E. Arnold Schoenberg

4.



Gambar alat musik tersebut dikenal dengan nama ...

- A. Terompet
- B. Klarinet
- C. Saksofon
- D. Flute
- E. Harpa

5. "String Quartets 1 -6 Titelnummer 9" Karya musik dari Komponis...

- A. Bela Bartok

- B. Igor fedorovinsky
- C. Franz Schubert
- D. Joseph Haydn
- E. Arnold Schoenberg

F. Penilaian Diri

Berikan jawaban dengan mencentang [v] “Ya” atau “Tidak” pada setiap pernyataan dan berikan alasan setiap jawaban yang dipilih.

No	Pernyataan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1	Saya mampu menjelaskan Periodisasi Perkembangan Musik Barat			
2	Saya mampu mengidentifikasi fungsi dan tujuan Musik Barat Eropa sesuai zamannya			
3	Saya mampu membedakan bentuk-bentuk pertunjukan Musik Barat sesuai zamannya			
4	Saya mampu mengidentifikasi Aspek musikal sebuah pertunjukan musik barat sesuai zaman nya			
5	Saya mampu menyebutkan beberapa tokoh musisi / komponis Musik Barat sesuai Zaman nya			
6	Saya mampu berkreasi musik dengan mengaplikasikan salah satu Aspek musikal Perkembangan Musik Barat tersebut kedalam sebuah karya musik sederhana dalam bentuk bunyi vokal			
7	Saya mampu berkreasi musik dengan mengaplikasikan salah satu Aspek musikal Perkembangan Musik Barat tersebut kedalam sebuah karya musik sederhana dalam bentuk bunyi alat / instrumen musik			

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LATIHAN SOAL PEMBELAJARAN 2

1. Kunci jawaban :
C. Snar Drum

Pembahasan :
Snar Drum adalah salah satu contoh alat musik Barat

2. Kunci jawaban :
B. Peralihan

Pembahasan :
Cantus Firmus adalah Melodi pokok /Pokok gending

- F. Kunci jawaban ;
A. Isoritime

Pembahasan :
Isoritime adalah teknik musik yang menggunakan pola ritme.

- G. Kunci jawaban :
C. Monofoni

Pembahasan
Monofon adalah Teknik menyanyi satu lagu dinyanyikan satu suara

- H. Kunci jawaban :
D. Romantik.

Pembahasan :
Franz Peter Schubert 1797-1828), adalah seorang komponis Austria dari era Klasik dan Awal Romantis.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

MUSIK MODERN POPULER DAN KONTEMPORER

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan, peserta didik mampu :

- merasakan secara auditif perbedaan pada setiap karya yang diapresiasi,
- menyebutkan instrumen yang dimainkan berdasarkan karakter bunyi yg terdengar (dalam tingkat yg lebih lanjut mampu menyebutkan nama instrumen yg digunakan)
- mengidentifikasi bentuk musik yang diapresiasi dan menyatakan pendapatnya ke dalam bentuk tulisan
- Berkreasi musik vokal atau Instrumental dengan menggunakan aspek-aspek musikal pengolahan Musik Barat, sesuai kemampuannya masing-masing

B. Uraian Materi

1. Musik Populer

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia populer artinya terkenal. Istilah musik populer kadang di salah artikan dengan musik pop, padahal itu dua hal yang berbeda. Musik populer adalah istilah umum untuk musik, sedangkan istilah pop khusus untuk genre musik, artinya tidak semua karya musik pop bisa menjadi populer.

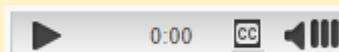
Musik pop adalah sebuah genre musik populer yang berasal dari bentuk musik modern di Amerika Serikat dan Inggris pada pertengahan 1950-an

Musik populer sangat lekat dengan industri musik artinya kenapa musik itu bisa populer karena banyak disukai, digemari, dikenal, diminati masyarakat dan tentunya berhubungan dengan nilai komersial (laku dijual)

Ciri ciri musik populer adalah:

- Bentuk lagunya bebas, melodi gampang diterapkan dengan beragam karakter lirik.
- Sangat mudah disukai dan digemari oleh masyarakat.
- Menggunakan ritme yang bebas yang didukung oleh alat alat musik yang sederhana.
- Sifatnya fleksibel dan gampang dipadukan dengan jenis musik lainnya.
- Cenderung mudah dinyanyikan, mudah dipahami dengan harmoni yang tidak rumit dan tempo yang bervariasi.
- Mudah diterima, tetapi mudah digantikan lainnya.
- Disenangi dalam kurun waktu tertentu saja.

Berikut ini salah satu contoh musik yang populer pada zaman nya : Judul lagu "Yesterday" pencipta The Beatles



https://drive.google.com/file/d/18Bnmbma_Lp6-BHx5SQ13bPPD4vYTG4Q9/view?usp=drivesdk

Yesterday



F Em7 A7 Dm Dm/C
 Yesterday.. all my troubles seemed so far away
 Bb C7 F C Dm G7 Bb F
 Now I need a place to hide away oh I believe in yesterday

F Em7 A7 Dm Dm/C
 Suddenly... I'm not half the man I used to be
 Bb C7 F C Dm G7 Bb F
 There's a shadow hanging over me oh yesterday came suddenly

Em7 A7 Dm Dm/C Bb C F
 Why she had to go I don't know she wouldn't say
 Em7 A7 Dm Dm/C Bb C F
 I said something wrong now I long for yesterday

F Em7 A7 Dm Dm/C
 Yesterday... love was such an easy game to play
 Bb C7 F C Dm G7 Bb F
 Now I need a place to hide away oh I believe in yesterday

Em7 A7 Dm Dm/C Bb C F
 Why she had to go I don't know she wouldn't say
 Em7 A7 Dm Dm/C Bb C F
 I said something wrong now I long for yesterday

F Em7 A7 Dm Dm/C
 Yesterday... love was such an easy game to play
 Bb C7 F C Dm G7 Bb F
 Now I need a place to hide away oh I believe in yesterday



Gambar 24 : Teks lagu Yesterday karya The Beatles lengkap dengan chord gitar.

2. Musik Kontemporer

Secara etimologi Kontemporer terdiri dari dua kata, yaitu *co* dan *tempo*, dimana *co* bermakna “bersama” dan *tempo* memiliki arti “waktu”. Sehingga secara harafiah, seni musik kontemporer dapat diartikan sebagai seni musik yang berjalan bersamaan dengan waktu **masa kini**. Seni musik ini muncul sekitar abad **ke-19** di Barat

Musik kontemporer sebenarnya adalah musik yang keberadaannya berkaitan erat dengan mengalirnya waktu. Itulah mengapa musik kontemporer sering juga disebut musik garda depan (*avant-garde*), karena musik tersebut selalu mengedepani sebuah era.

Musik kontemporer juga lazim menyandang sebutan *new music* atau musik baru, karena sebagai konsekuensi keberadaannya yang selalu mengedepani sebuah era, musik kontemporer dituntut untuk menghadirkan sesuatu yang baru, sebuah karya musik yang belum pernah diciptakan sebelumnya.

Secara gampangnya, “kontemporer” memiliki arti “masa kini”. Musik Kontemporer adalah jenis musik yang betul-betul orisinal baru diciptakan, alias belum pernah diciptakan sebelumnya.

Beberapa orang sering menganggap bahwa musik kontemporer merupakan hasil dari modernisasi atau salah satu perwujudan dari era modern. Sebetulnya, nilai-nilai kontemporer dalam musik Barat sudah dikenal sejak zaman Johann Sebastian Bach.

Pada masanya, musik Bach sudah dianggap sebagai musik kontemporer. Komposisi musik Bach yang bagai air mengalir tanpa jeda, ditambah gaya kontrapung (alur bass dan melodi yang saling kontra membentuk aliran harmoni) merupakan sebuah komposisi yang jauh melampaui kelaziman di masa itu.

Kemudian, musik kontemporer menjadi sebuah jenis musik yang mandiri dan mulai marak keberadaannya pada abad ke-20. Kemunculannya dipicu oleh gerakan aliran seni lukis impresionisme pada abad ke-19 yang dipelopori oleh sejumlah seniman lukis asal Perancis: Monet, Degas, Renoir, dan kawan-kawannya.

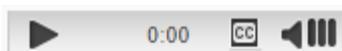
Mereka menolak pandangan romantisme yang di masa itu sudah diterima orang banyak dengan aliran baru, impresionisme, yang lebih menekankan pada impresi atau kesan yang diciptakan oleh sebuah karya seni.

Pada kuartal terakhir abad ke-19, musik orkestra dan piano mulai membuat suara-suara merdu yang seringkali materialnya berasal dari seni sastra atau seni lainnya. Kadang juga muncul melodi dan ritme baru yang bukan berasal dari Barat. Tangga nada dan kord yang baru juga digunakan pada masa itu.

Dipelopori oleh Arnold Schoenberg, dengan eksperimen tangga nada duodekatonik (12 nada) pada musik abad ini memunculkan suara yang enak didengar dengan impresi yang sangat kental. Tangga nada yang umum dikenal adalah diatonik yang terdiri dari 7 nada: do, re, mi, fa, so, la, si.

Tokoh lain, ada Pierre Boulez dengan teknik garapan yang menggunakan idiom dan tata gramatika matematika, kemudian Oliver Messiaen dengan teknik garapan musik berupa perbandingan geometri bangunan, juga musik perkusi oleh John Cage, dan masih banyak lagi pemusik yang merupakan pelopor musik kontemporer.

Berikut contoh musik karya John Cage berjudul “Living Room” adalah karya musik kontemporer pada zaman nya.

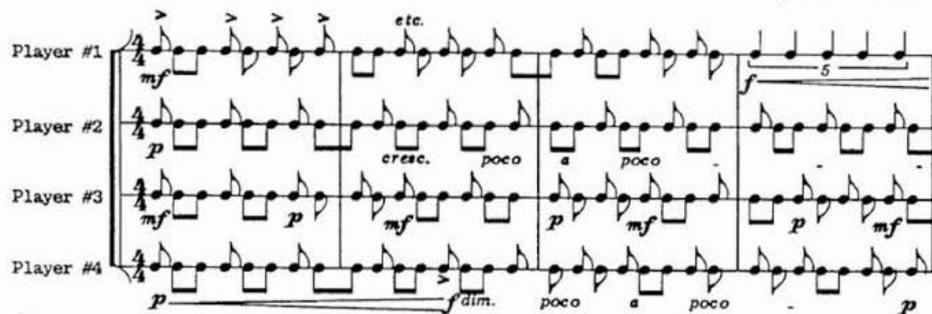


<https://youtu.be/tKrwCkHQrco>

LIVING ROOM MUSIC

To Begin

JOHN CAGE



Gambar 25 : Partitur Musik Kontemporer karya John Cage

Sumber : <http://bit.do/fH95m->

Adapun ciri-ciri musik komtemporer adalah

- dinamik dan tempo bervariasi
- bervariasi dalam tangga nada
- jenis birama tidak terikat
- bunyi berasal dari berbagai sumber
- warna musik bisa sejenis atau beragam jenis
- notasi musik hanya bisa dimengerti oleh pemusik
- memiliki improvisasi yang variatif sesuai dengan ide pemusiknya.

C. Rangkuman

Musik populer merujuk kepada salah satu dari sejumlah genre musik yang "memiliki daya tarik yang luas" dan biasanya didistribusikan ke khalayak yang besar melalui industri musik.

Musik kontemporer adalah istilah dalam bahasa Indonesia untuk bidang kegiatan kreatif yang dalam konteks berbahasa Inggris paling disebut musik baru, musik kontemporer atau lebih tepatnya musik seni kontemporer. Ini menjadi istilah yang paling di gemari di tahun 1990-an

D. Penugasan Mandiri (optional)

Dari kedua contoh karya musik populer dan kontemporer di atas

- Buatlah hasil apresiasi musik nya secara tertulis
- Pada tahapan lanjut , Kalian coba berlatih dan berkreasi membawakan salah satu karya musik tersebut
- Boleh karya orang lain boleh juga membuat karya sendiri lalu tunjukkan karya tersebut di depan teman yang lain
- Selamat berlatih

E. Latihan Soal Praktik

Menampilkan musik vokal atau Instrumental dengan menggunakan aspek-aspek musikal pengolahan Musik Barat, sesuai kemampuannya masing-masing

1. Tentukan judul lagunya
2. Tentukan instrumen musik nya boleh secara vokal maupun instrumental
3. Buatlah notasi musiknya
4. Berlatih karya musiknya
5. Boleh ditampilkan secara solo maupun berkelompok,

F. Penilaian Diri

Berikan jawaban dengan mencentang [v] “Ya” atau “Tidak” pada setiap pernyataan dan berikan alasan setiap jawaban yang dipilih.

No	Pernyataan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1	Saya mampu memahami perkembangan musik Barat			
2	Saya mampu menjelaskan secara konsep, antara musik populer dan kontemporer			
3	Saya mampu menyebutkan Ciri-ciri Musik populer dan kontemporer			
4	Saya mampu berkreasi musik dengan menggunakan konsep musik tersebut			
5	Saya mampu menampilkan kreasi musik barat			

EVALUASI

1. Teknik menyanyikan lagu pengulangan melodi dengan secara berurutan dan bergantian disebut...
 - A. Isoritme
 - B. Monofoni
 - C. Polifoni
 - D. Cantus Firmus
 - E. Canon

2.



Gambar disamping ini alat musik di atas menunjukkan alat musik zaman Renaissance dikenal dengan nama.....

- A. Piano
- B. Biola
- C. Harpa
- D. Oboe
- E. Lute

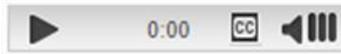
3.



Alat musik Oboe dikenal sejak zaman?

- A. Abad Pertengahan
- B. Renaissance
- C. Romantik
- D. Barok
- E. Klasik

4.



Chopin-Noctune op.9.No.2
<https://youtu.be/9E6b3swbnWg>

karya berikut adalah salah satu karya musik zaman apakah?

- A. Abad Pertengahan
- B. Renaissance
- C. Romantik
- D. Barok
- E. Klasik

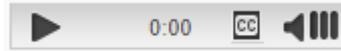
5.



Ludwig van Beethoven adalah seorang komponis terkenal zaman....

- A. Abad Pertengahan
- B. Renaissance
- C. Romantik
- D. Barok
- E. Klasik

6. Musik "Living Room" karya John Cage ini adalah karya music zaman..



<https://youtu.be/tKrwCkHQrco>

- A. Barok
- B. Peralihan
- C. Modern
- D. Kotemporer
- E. Klasik

7.

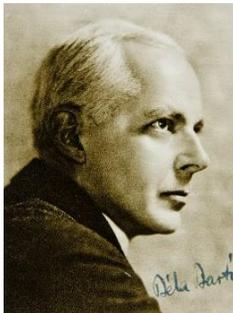


Foto disamping ini adalah komponis Bela Bartok, ia terkenal komponis zaman...

- A. Barok
- B. Peralihan
- C. Modern
- D. Renaissance
- E. Klasik

8.



Gambar disamping ini menunjukkan nama alat musik...

- A. Terompet
- B. Klarinet
- C. Saksofon
- D. Flute
- E. Harpa

9.



“Aulos “ alat musik tiup ini dikenal sejak zaman?

- A. Abad Pertengahan
- B. Renaissance
- C. Barok
- D. Klasik
- E. Modern

<https://youtu.be/FhzukOm5lxc>

10. Berikut ini adalah komponis Musik Zaman modern kecuali....

- A. Bela Bartok
- B. Igor fedorovinsky
- C. Franz Schubert
- D. Joseph Haydn
- E. Arnold Schoenberg

Untuk Evaluasi secara Online bisa jalian coba di link berikut ini : <http://bit.do/fjwog>

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

Latihan Soal 1

1	2	3	4	5
E	E	A	D	C

Latihan Soal 2

1	2	3	4	5
C	B	C	A	A

Evaluasi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
E	C	E	C	E	D	A	C	B	D

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Guru Seni Budaya, SMA Kelas XI*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Surabaya: Gerai Pustaka. Departemen Pendidikan Nasional. 2001.
- Karl Edmund Prier, Dieter Mack *Sejarah Musik, Pusat Musik Liturgi*, (Yogyakarta Indonesia), Pusat Musik Liturgi, 1991
- M. Muttaqin, & Kustap, *Seni Musik Klasik*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2008).
- Scaruffi, P. 2005. *A Brief History of Pop Music Before Rock Music*
<http://www.scaruffi.com/history/popeu.html>
- Supriyadi, *Nilai-Estetis-Musik-Dalam-Rentang-Sejarah Musik Barat*, Tonika Vol 2 No. 1 Mei 2019-pdf, ISI Yogyakarta, 2019
https://en.wikipedia.org/wiki/B%C3%A9la_Bart%C3%B3k
https://en.wikipedia.org/wiki/Ludwig_van_Beethoven
<https://www.rankuzz.com/id/musik/alat-musik-paling-terkenal-dari-renaissance-16644.html>
https://en.wikipedia.org/wiki/Guillaume_Du_Fay
<http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>
https://www.academia.edu/41311601/SENI_MUSIK_BARAT_ZAMAN_RENAISSANCE
<https://indoprogress.com/2019/07/membaca-kembali-perkembangan-musik-kontemporer-abad-ke-20-sampai-abad-ke-21/>

DAFTAR AUDIO MUSIK

1. Karya Heinrich I. Franz Biber: „**Battalia a 10**“ : **Lamento der Verwundten Musquetierer**. Dimainkan oleh Nicolaus Harnoncourt & Consensus
https://drive.google.com/file/d/1WP7xJcGdVt_9vznMKjTj_r0sbxSL2qt5/view?usp=drivesdk
2. nyanyian **Gregorian**
https://drive.google.com/file/d/1V0dJeRx-U9jnve0hholiUK4aZ_Cd-MTx/view?usp=drivesdk
3. **Adoremus In Aeternum Eucharistic Hymn**
https://drive.google.com/file/d/1UGlt_ijk44OoXSYQwbLLTw9uhPIbvMIa/view?usp=drivesdk
4. Karya Heinrich I. Franz Biber **r Sonata 5 in E Minor**
https://drive.google.com/file/d/1c8do45mYJul_ls4jUEGFm7T9YeKkM1_i/view?usp=drivesdk
5. "Wachet auf Ruft uns die Stimme" Kantata BWV 140 dari Johann Sebastian Bach
<https://drive.google.com/file/d/1idUILIR5CzWARCLHak0YbJJU7C5KluBh/view?usp=drivesdk>
6. Es-Dur-III karya Franz Joseph Haydn
https://drive.google.com/file/d/1WVzT07If_QwRAaIEMAvUN_X9Hny-Ps8x/view?usp=drivesdk
7. Franz Schubert –String Quartet No 14 in D minor D810 (Alban Berg Quartet)
https://drive.google.com/file/d/1XW5cYgd-t4enSigos5OFv_CvoUxCpWeP/view?usp=drivesdk
8. Karya Debussy : La Mer, L 109 - Jeux De Vagues
 Oleh Pierre Boulez : New Philharmonic Orchestra
<https://drive.google.com/file/d/1cxrvNk1Go0vsdwMRXe2lkeL8C9p4NYAb/view?usp=drivesdk>
9. karya Bartok : String Quartets 1 -6 Titelnummer 9
<https://drive.google.com/file/d/1ennGjiwpdtlQsFSAWrQHWS9ql6CLUPLG/view?usp=drivesdk>

10. karya Mossolov-Eisengieberei 1926
<https://drive.google.com/file/d/1ktV-K5yV3U-MesqOB23QfDvPjM4XvCDz/view?usp=drivesdk>
11. Judul lagu "Yesterday" pencipta The Beatles
https://drive.google.com/file/d/18Bnmbma_Lp6-BHx5SQ13bPPD4vYTG4Q9/view?usp=drivesdk

YouTube

1. Karya Debussy : La Mer, L 109 - Jeux De Vagues
Oleh Pierre Boulez : New Philharmonic Orchestra
<https://youtu.be/ObjB-IWEYIO>
2. Beethoven-Fur Elise (Piano Version)
https://youtu.be/mVW8tgGY_w
3. karya Franz Schubert berjudul : Serenade
<https://youtu.be/ObjB-IWEYIO>
4. Clair de Line" by Debussy
Dimainkan oleh Eugene Ormandy, The Philadelphia Orchestra
<https://youtu.be/41JaFzAcAo>
5. Chopin "Noctume in -E major, op.9 No 2
<https://youtu.be/9E6b3swbnWg>
6. karya John Cage berjudul "Living Room"
<https://youtu.be/tKrwCkHQRCo>
7. Aulos " alat musik tiup
8. <https://youtu.be/FhzukOm5lxc>